TUGAS

MATAKULIAH SISTEM BASIS DATA



Disusun oleh:

10116268 Mochammad Lutfi A. Hakim

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

TEKNIK INFORMATIKA

2018-2019

# DAFTAR ISI

COVER  [1](#_Toc515815527)

[DAFTAR ISI 1](#_Toc515815528)

[Data Center Biznet Mati Listrik 2](#_Toc515815529)

[Tahapan Pemulihan Data 2](#_Toc515815530)

[Kesimpulan 3](#_Toc515815531)

[DAFTAR PUSTAKA 4](#_Toc515815532)

# Data Center Biznet Mati Listrik

Pada tanggal 28 Mei 2018 salah satu data center Biznet mengalami gangguan dalam pembangkitan sumber listrik cadangan. Hal tersebut menyebabkan data server beberapa situs marketplace besar di Indonesia, yaitu bukalapak dan JD.id menjadi down selama kurang lebih 6 jam.

Bahkan kedua situs e-comerce tersebut telah memasang permintaan maaf di situs masing-masing.

"Server maintenance. Mohon maaf, server sedang dalam perbaikan," tulis Bukalap di website BukaLapak dengan latar belakang warna merah.

"JD.ID sedang dalam pembaharuan sistem untuk meningkatkan kenyamanan berbelanja Anda. Terimakasih atas kesabarannnya," tulis di website JD.ID

# Tahapan Pemulihan Data

Metode yang digunakan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan metode Disaster Recovery Plan (DRP). Disasater Recovery Plan (DRP) adalah sebuah rencana atau prosedur yang berkaitan dengan untuk pemulihan atau kelanjutan dari infrastruktur teknologi yang penting bagi organisasi atau instansi setelah bencana, baik yang disebabkan oleh alam ataupun manusia.

Berdasarkan kasus di atas disebabkan oleh downtime, untuk melakukan tahapan recovery. Maka ada beberapa tahapan, yaitu :

* Pastikan sudah ada data cadangan, oleh karena itu pentingnya backup data secara terjadwal guna untuk menghindari gangguan seperti ini.
* Pada umumnya apabila server downtime maka bisa dilakukan recovery apabila mempunyai slave server. Apabila tidak ada server slave maka harus membuat server terlebih dahulu. Maka bisa dilakukan proses restore ke server up time.
* Apabila master slave berjalan sebagai data center maka server utama akan di rebuilding kembali, Apabila sudah normal kembali maka data yang di slave server akan di pindahkan kembali ke server utama.
* Memilih vendor yang sesuai dengan kriteria pada DRP, karena ada banyak berbagai macam vendor untuk disaster recovery

# Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa di ambil dari kasus tersebut, bahwa Disaster Recovery Plan merupakan hal penting yang wajib di utamakan, karena kita tidak akan tau kapan waktunya terjadi bencana. Oleh karena itu untuk para pimpinan perusahaan (CEO, CIO, CTO dan terutama CFO) harus merubah cara pandang mereka. Bahwa tidak ada satu perusahaan pun yang kebal terhadap downtime, dan downtime terjadi secara tak terduga.

Terutama pada beberapa perusahaan startup fintech. Serangan cyber yang ditujukan kepada beberapa aplikasi fintech yang semakin canggih dan meningkat intensitasnya telah memperbesar resiko downtime. Strategi pemulihan bencana harus di dukung dengan situs pemulihan bencana yang berbeda lokasi dan memiliki infrastruktur dan teknologi yang memadai.

# DAFTAR PUSTAKA

(n.d.). Retrieved from Ready: https://www.ready.gov/business/implementation/IT

Rizal, A. (n.d.). *Bikin Server BukaLapak dan JD.ID Tumbang, Ini Penjelasan Biznet*. Retrieved from InfoKomputer: http://infokomputer.grid.id/read/12710646/bikin-server-bukalapak-dan-jdid-tumbang-ini-penjelasan-biznet

Rizal, A. (n.d.). *Biznet Data Center Mati Listrik, Server Bukalapak dan JD.ID Tumbang*. Retrieved from Info Komputer: http://infokomputer.grid.id/read/12710375/biznet-data-center-mati-listrik-server-bukalapak-dan-jdid-tumbang?page=2